

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995)..., 55.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006)..., 6.

³ Ibid..., 64.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana perilaku pedagang buah di Jl. Ahmad Yani Kuwadalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴ Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sevilla ed.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu.⁵ Di samping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.

Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Pendapat ini didukung oleh Yin yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, jika fokus penelitian berusaha menelaah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata.⁶

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002).., 24

⁵ Abdul Azis S.R., *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988).., 2.

⁶ R.K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002).., 25.

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana perilaku pedagang buah di Jl. Ahmad Yani Kuwak dalam Perspektif Etika Bisnis Islam dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut: 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagaimana dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri.⁸ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁹ Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan

⁷ Abdul Azis S.R., *Memahami Fenomena...*, 6.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet. 19, 2013).., 59

⁹ Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).., 78

serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi baik dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan *note* dan *recording* untuk memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl Ahmad Yani Kuwak Kota Kediri, karena sebelumnya peneliti telah melakukan studi kasus, sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk beradaptasi dan melakukan penelitian di lingkungan tersebut. Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik atau cara *purposive* yang bermaksud untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli dibidang makanan.¹⁰ Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah para pedagang buah di Jl Ahmad Yani Kota Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode.*, 68

¹¹ *Ibid*, 59

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, data primer ini bisa diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada informan. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para pedagang buah dan pembeli.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, *website*, buku, jurnal serta data yang diperoleh melalui wawancara pendukung.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural seting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi.¹²

Dengan mengacu pada teori penelitian di atas maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015), 211.

informan atau subyek penelitian.¹³ Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang buah di Jl Ahmad Yani Kota Kediri. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) artinya peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas.¹⁴

b. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁵ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau terencana, dan observasi tak terstruktur.¹⁶ Dalam

¹³ Ibid, 220.

¹⁴ Sugiyono, *Metode*, 227.

¹⁵ Dodi, *Metode*, 213

¹⁶ Ibid, 218

penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan subjek dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan namun tidak terlibat dalam kegiatan subjek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku yang berkaitan dengan perilaku pedagang buah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁷ Analisis data dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan, analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

¹⁷ Ibid, 234

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.¹⁸

G. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

a. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.

¹⁸ Sugiyono, *Metodei .*, 244